

BAB I. PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh Mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebelum melanjutkan pada tahap seminar dan Tugas Akhir. Praktik kerja lapangan dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman praktis dalam wacana aplikatif. Praktik Kerja Lapangan juga sebagai salah satu program dari lembaga yang masuk dalam kurikulum pembelajaran dengan konsep baru dalam mencetak dan membentuk sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keterampilan dan pengalaman, sehingga mahasiswa dapat menerapkan teori yang diperoleh di kampus saat kuliah dengan kenyataan didunia industri dan yang ada dilapangan, sehingga mahasiswa yang akan melanjutkan didunia kerja, dunia industri tidak akan asing ataupun bingung apabila akan langsung diterjunkan atau bekerja di lapang bersama masyarakat.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) selain bertujuan untuk melatih SDM agar terampil dalam penerapan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah juga sebagai sinkronisasi antara bidang ilmu yang telah diperoleh terhadap kondisi yang sesungguhnya terjadi pada industri maupun lapang. Dengan demikian mahasiswa dapat memiliki wawasan yang cukup luas terhadap dunia industri khususnya di PT Mitratani Dua Tujuh yang merupakan industri pengolahan pangan yang memfokuskan pada proses pembekuan sayur-sayuran diantaranya yaitu Edamame, Edatsuki, Okura, sweet potato, Buncis, dan lain sebagainya. Mulai dari pengetahuan proses di lahan tanam secara langsung, proses analisa penerimaan produk datang dipabrik, proses pengolahan mulai dari pencucian hingga produk jadi sampai pada proses packing serta analisa-analisanya.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan di M27 yang merupakan salah satu anak perusahaan PTPN X yang bergerak secara khusus dalam industri sayuran beku dengan letak perusahaan yang berada di Jalan Brawijaya No.83, Mangli, Kabupaten Jember. Namun pada saat ini sudah berkembang sehingga juga memproduksi edatsuki untuk produk – produk lainnya sebatas di pasarkan di

dalam negeri saja dan salah satu PT yang bekerjasama dengan M27 yaitu PT Freeport.

Dengan dilakukannya Praktik Kerja Lapang di M27 akan lebih menambah wawasan dan pengetahuan yang luas tentang proses pembekuan sayuran Edatsuki untuk kapasitas ekspor serta dapat langsung mengimplementasikan apa yang telah didapat dibangku perkuliahan dengan mengikuti beberapa rangkaian kegiatan perusahaan yang meliputi proses produksi, dan analisa produk di Laboratorium.

Tanaman edatsuki ini mempunyai keunggulan dari kedelai biasa. Biji kedelainya lebih besar, lebih manis dan mempunyai tekstur yang lebih lembut. Kedelai juga merupakan bahan pangan yang dibutuhkan untuk meningkatkan gizi masyarakat karena mengandung protein yang sangat tinggi dibandingkan dengan protein hewani, kandungan proteinnya 16%, hampir duakali lipat dibandingkan dengan kandungan protein pada kacang buncis. Edatsuki mengandung kolesterol yang rendah dan kaya serat serta pada setiap 100 g edatsuki mengandung 11 g karbohidrat, 12,4 g protein, 145 mg kalsium, dan 158 mg fosfor (Samsu, 2003).

Edatsuki lebih banyak diekspor di sejumlah negara khususnya Jepang, Timur Tengah, India. Hal ini merupakan salah satu alasan dari terus berkembang pesatnya perusahaan ini sehingga untuk memenuhi permintaan pasar perusahaan perlu terus mengembangkan mutu dari produk tersebut sehingga dapat menjamin kualitas produk bagi konsumennya. Hal-hal yang perlu diperhatikan selain proses dari awal yaitu budidaya tanaman yang dimulai dari persiapan tanam, pemeliharaan tanam, pengawasan mutunya mulai dari penerimaan bahan baku (*raw material*) sampai dengan kegiatan packing barang yang siap untuk dikirim. Sehingga proses pengolahan edatsuki sesuai dengan ilmu dan teknologi yang dipelajari di jurusan Teknologi Industri Pangan. Sehingga menjadikan salah satu alasan utama dilakukannya Praktik Kerja Lapang (PKL) di M27, Jember, Jawa Timur.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum dari Praktik Kerja Lapang di M27 adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam proses pengolahan produk pangan.
2. Menambah wawasan mahasiswa tentang manfaat dari ilmu pengetahuan yang dipelajari.
3. Sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Diploma III pada program studi Teknologi Industri Pangan jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapang di M27 adalah :

1. Mengetahui profil industri pengolahan pangan produk sayuran edamame (Edatsuki) di M27.
2. Mengetahui pengendalian mutu Edatsuki di M27.
3. Mengetahui proses produksi sayuran edatsuki dari awal sampai produk jadi.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapang di M27 adalah:

1. Mendapatkan gambaran tentang kondisi sebenarnya di dunia industri dan memiliki pengalaman yang terlibat langsung dalam aktivitas perusahaan.
2. Mengetahui pengendalian mutu yang diterapkan pada proses produksi Edatsuki di M27.

1.3 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan

1.3.1 Waktu

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang di M27 dilaksanakan pada bulan September s/d Desember 2021.

1.3.2 Tempat

Kegiatan Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di M27 yang terletak di Jalan Brawijaya No.83, Kelurahan Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang di M27 menggunakan beberapa metode, antara lain :

1.4.1 Wawancara dan Diskusi

Salah satu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan karyawan M27 dan pembimbing lapang.

1.4.2 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan memanfaatkan hasil studi yang telah ada sebagai sumber pustaka untuk mempelajari kesesuai teori dengan praktik yang dilakukan di M27 serta upaya untuk pengembangannya.

1.4.3Dokumentasi dan Data-data

Metode pengumpulan data dengan mengambil data dalam bentuk fisik seperti form, foto, dan dalam bentuk data secara tertulis demi menambah informasi yang diperoleh.

1.4.4Aktifitas secara Langsung

Praktik Kerja Lapang yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi dengan melakukan kegiatan industri mulai dari penerimaan bahan baku hingga pada proses pengawasan mutu produk akhir.